

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Teknologi yang semakin canggih dan diunggulkan dapat membuat manusia harus mampu mengoperasikan dan meningkatkan kemampuannya. Begitu pula dengan sebuah organisasi, dalam meningkatkan daya saingnya, sangat memerlukan informasi yang aktual dan akurat sebagai salah satu sumber daya utama. Oleh sebab itu organisasi telah banyak yang menerapkan sistem atau teknologi informasi. Hal ini dilakukan supaya terjadi peningkatan efisiensi dan efektifitas dalam pengelolaan organisasi. Sehingga juga dimungkinkan memberikan nilai tambah berupa keunggulan kemampuan dalam persaingan pasar dengan organisasi yang berkerja dalam bidang yang sama atau dapat dikatakan sejenis. De Lone dan Mc lean menyebutkan bahwa penggunaan dan kepuasan pengguna juga dipengaruhi oleh kualitas system informasi baik secara sendiri maupun bersamaan.¹

Demikian juga dengan organisasi yang bergerak dalam bidang pendidikan salah satunya ialah instansi sekolah. Untuk memberikan kepuasan kepada pelanggan pendidikan khususnya, perlu peningkatan dalam pelayanan pendidikan. Dan untuk mendukung hal tersebut tentunya diperlukan sebuah sistem yang canggih yang dapat membantu kinerja kepala sekolah, guru, staff, dan pegawai lainnya dalam pekerjaannya supaya efisiensi dan efektivitas dan dapat memberikan pelayanan prima kepada pelanggan pendidikan. Untuk itu, sekolah perlu menerapkan sistem informasi manajemen (SIM), yang kini sudah banyak menggunakan keunggulan teknologi informasi dan komunikasi berbasis computer.

¹ Delone W. H and Mc Lean E.R “*Informasi Systems Success : The Quest for the Dependent Variable*”, *Information Systems Research*, The Institute of Mangement Sciences Volume 03 Number 01 1992,. 60-95

Hill dkk telah melakukan penelitian terkait sistem informasi manajemen sekolah, hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa 50 (17,5%) dari 285 sekolah yang diidentifikasi memiliki sistem informasi berbasis website yang aktif. Selain itu, sebagian besar belum memiliki konten yang lengkap.²

Sehubungan dengan peningkatan mutu dan jaminan mutu pendidikan, sistem informasi manajemen memiliki andil yang besar dalam meningkatkan kualitas pelayanan dari suatu lembaga pendidikan. Sesuai dengan peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 63 Tahun 2009 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan (SPMP) Pasal 2 ayat (2) Poin D yang berbunyi “Memetakan secara nasional mutu pendidikan formal dan nonformal berbasis teknologi informasi dan komunikasi yang andal, terpadu, dan tersambung yang menghubungkan satuan atau program pendidikan, pemerintah kabupaten/kota, pemerintah provinsi.”³

Dengan demikian sekolah perlu meningkatkan mutu sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional dan global. Salah satunya dengan menerapkan sistem informasi manajemen agar pengelolaan data sekolah menjadi efektif dan efisien, selain itu sekolah mampu bersaing dengan sekolah lain. Selain itu dengan menggunakan sistem informasi manajemen para orang tua pun bisa mengawasi prestasi yang diraih anaknya lewat media online.

Dalam praktiknya sistem informasi manajemen juga memiliki pengaruh terhadap peningkatan mutu pendidikan khususnya sekolah yang menerapkannya. Artinya bahwa jika sistem informasi manajemen yang dipakai dalam lembaga pendidikan dapat dikatakan sistem yang canggih, maka dapat menunjang pelayanan konsumen dalam lembaga pendidikan tersebut, dengan demikian mutu atau kualitas lembaga pendidikan tersebut dapat meningkat.

² Hill dan Tucker, *An Evaluation of Secondary School Physical Education Website* (Thy Psychal Educator, 2010),114

³ Hanun Asrohah, *Manajemen Mutu Pendidikan* (Surabaya: UINSA Press, 2014), 71-72

Menurut Lucas bahwasannya suatu kumpulan atau himpunan dari unsur, komponen, atau variabel-variabel yang terorganisasi, saling berinteraksi, dan bergantung satu sama lain serta terpadu ialah sebuah sistem.⁴ Berbeda dengan A. Rapport berpendapat bahwa sistem merupakan sekumpulan elemen yang saling berhubungan untuk mencapai suatu tujuan.⁵ Sedangkan Informasi Budi Soetedjo mendefinisikan informasi sebagai hasil pemrosesan data yang diperoleh dari setiap elemen tersebut menjadi bentuk yang mudah yang dipahami dan merupakan pengetahuan yang relevan dan dibutuhkan dalam pemahaman fakta-fakta yang ada.⁶

Manajer dalam menjalankan tugasnya membutuhkan informasi dari kumpulan data yang telah diolah oleh sistem informasi manajemen atau SIM. SIM mulanya mengambil data mentah dari TPS (*Transaction Processing System*), kemudian mengubah data tersebut menjadi kumpulan data penting atau disebut dengan Informasi.⁷ Oleh karena itu, sistem informasi manajemen memiliki fungsi untuk membantu perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan dengan cara menyediakan Resume rutin dan laporan-laporan tertentu yang berada di tingkat manajemen.⁸ Oleh karena itu, sistem informasi manajemen memerlukan sebuah pengembangan yang disesuaikan dengan kebutuhan manajer dan organisasi. Jika dalam dunia pendidikan maka SIM akan disesuaikan dengan kebutuhan informasi untuk pendidikan lebih maju.

Dalam penerapannya SIM memerlukan analisis dan perencanaan strategis yang harus sesuai dengan kondisi internal dan eksternal organisasi salah satunya lembaga pendidikan sekolah. Kemudian untuk menyesuaikan dengan kebutuhan lembaga tersebut, maka dilakukan

⁴Wahyudi Kumorotomo dan Subando Agus M. *Sistem Informasi Manajemen dalam Organisasiorganisasi Publik* (Yogyakarta: UGM Pers, 1996), 8

⁵ Eti Rochaety dkk., *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006).

⁶ Ibid.,

⁷ Hanif Al Fatta, *Analisis & Perencanaan Sistem Informasi* (Yogyakarta : Andi Offset, 2007) 12-13

⁸ Ibid.,

pemilihan model sistem informasi manajemen. Yang akhirnya perlu adanya evaluasi terhadap tujuan, visi, dan misi lembaga pendidikan tersebut guna terciptanya efektivitas pelaksanaan SIM.⁹

Eti Rochaety dkk mengatakan, diperlukan keseimbangan antara sumber daya manusia dan kemampuan secara financial. SDM yang memiliki ketrampilan dalam mengoperasikan teknologi informasi seperti komputer serta kemampuan dalam financial untuk pengadaan perangkat komputer yang sudah semakin canggih, maka kedua komponen tersebut harus ada, agar penerapan SIM pendidikan jadi terpadu dan memiliki kapabilitas dalam mendukung keberhasilan dunia pendidikan yang signifikan.¹⁰

Pengembangan sistem informasi manajemen pada lembaga pendidikan sangat dibutuhkan, karena dalam menghadapi persaingan global lembaga pendidikan dituntut untuk memberikan informasi lebih cepat, akurat dan nyaman yang merupakan bagian dari kualitas pelayanan sehingga akan menjadi sebuah keunggulan bersaing (*competitive advantage*).¹¹

Tujuan akhir sistem informasi manajemen menurut The Liang Gie adalah proses pelaksanaan tugas oleh para pelaksana dengan baik mencakup segenap proses pengumpulan data, pengolahan data, penyimpanan data dan pengambilan data kembali serta penyebaran informasi hasil pengolahan data dengan menggunakan peralatan-peralatan yang tepat.¹²

Demi kepentingan pendidikan hendaknya sekolah mendesain segala hal yang berhubungan siswa di sekolah sesuai dengan perkembangan zaman. Sekolah yang melakukan pelayanan terhadap siswa

⁹ Didik Agus Triwiyono dan Danny Meirawan., “Implementasi Sistem Informasi Manajermn Akademik Berbasis Teknologi Informasi di Sekolah Dasar”, (Jurnal Administrasi Pendidikan. Vol. 17 NO. 1, 2013), 62

¹⁰ Eti Rochaety dkk., *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010),13.

¹¹ Ibid.,

¹²Raden Intan, *Implementasi Sistem Informasi Manajemen di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Sukarame*, (Bandar Lampung : Respiratory, 2019), 24-25

sangat membutuhkan kehadiran teknologi informasi sebagai pendukung peningkatan kualitas pelayanan dimana menyediakan program layanan siswa yang mudah dicapai dan lengkap.

Hingga saat ini telah dikembangkan sistem informasi manajemen dalam berbagai bentuk. Mulai dari sistem informasi yang dapat diakses melalui internet, intranet maupun sms. Aplikasi yang dikembangkan juga memiliki fungsi antara lain untuk melihat nilai, mengambil jadwal pelajaran, sekolah online, hingga proses registrasi yang semuanya dilakukan melalui internet maupun koneksi yang lain.

MAN 2 Kediri merupakan salah satu sekolah Negeri di Kediri yang menerapkan Sistem Informasi Manajemen Sekolah diantaranya adalah SIDADIK (Sistem Data Pendidikan Kurikulum MAN 2 Kediri) yang memiliki manfaat penanganan administrasi dan layanan akademik, E- Learning Utama dan E-Learning Ketrampilan berfungsi sebagai media pembelajaran secara daring, CBT UNBK dan CBT M2K berfungsi sebagai ujian siswa dengan berbasis komputer, SLIMS M2K (Perpustakaan Online) digunakan untuk mencari bahan referensi dan menambah ilmu pengetahuan siswa secara online, Tahfizh Wa Tahsin Al-Qur'an MAN 2 Kediri. Sekolah MAN 2 Kediri ini diharapkan mampu meningkatkan dan mengembangkan sistem informasi manajemen sekolah dalam upaya meningkatkan pelayanan akademik kepada pelanggan serta mampu meningkatkan kinerja tenaga pendidik dan kependidikan maupun prestasi siswa.

Pada hal ini, penulis akan mengulas lebih mendalam pada sekolah MAN 2 Kediri sebagai objek penelitian dengan fokus penelitian tentang SIDADIK (Sistem Data Pendidikan Kurikulum) dengan alasan karena sistem tersebut mampu menyimpan informasi data siswa secara online, dengan sistem informasi manajemen sekolah yang handal tersebut mampu meningkatkan mutu pendidikan, dengan menghasilkan informasi yang akurat, *up to date*, dan dapat dinikmati oleh semua pengguna jasa

pendidikan dan menjadi keunggulan dalam memberikan pelayanan pendidikan. Berkenaan dengan uraian tersebut maka penulis menyusun tesis ini dengan judul **“Penerapan Sistem Informasi Manajemen Sekolah dalam Meningkatkan Layanan Akademik MAN 2 Kediri”**

B. Fokus Penelitian

Dari latar belakang diatas, maka permasalahan dalam penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Bagaimana pengumpulan data sistem informasi manajemen sekolah dalam meningkatkan layanan akademik di MAN 2 Kediri?
- b. Bagaimana pengolahan data sistem informasi manajemen sekolah dalam meningkatkan layanan akademik di MAN 2 Kediri?
- c. Bagaimana penyimpanan data sistem informasi manajemen sekolah dalam meningkatkan layanan akademik di MAN 2 Kediri?
- d. Bagaimana pemanfaatan sistem informasi manajemen sekolah dalam meningkatkan layanan akademik di MAN 2 Kediri?

C. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui pengumpulan data sistem informasi manajemen sekolah dalam meningkatkan layanan akademik di MAN 2 Kediri.
- b. Untuk mengetahui pengolahan data sistem informasi manajemen sekolah dalam meningkatkan layanan akademik di MAN 2 Kediri.
- c. Untuk mengetahui penyimpanan data sistem informasi manajemen sekolah dalam meningkatkan layanan akademik di MAN 2 Kediri.
- d. Untuk mengetahui pemanfaatan sistem informasi manajemen sekolah dalam meningkatkan layanan akademik di MAN 2 Kediri.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Sebagai salah satu karya ilmiah yang diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta penerapan sistem informasi manajemen sekolah.
 - b. Sebagai bahan referensi bagi para peneliti yang mengkaji lebih lanjut tentang sistem informasi manajemen sekolah.
 - c. Menambah wawasan dan memperkaya kajian tentang sistem informasi manajemen sekolah.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi peserta didik, memberikan kemudahan dalam mengakses informasi yang bersangkutan dengan proses pelayanan akademik.
 - b. Bagi pendidik, memberikan kemudahan dalam mengakses informasi yang bersangkutan dengan proses pelayanan akademik.
 - c. Bagi sekolah, bisa jadi wahana dalam mengembangkan dan meningkatkan mutu pendidikan dalam rangka menunjang pembangunan nasional.

E. Penelitian Terdahulu

Berkenaan dengan tema yang dikaji ada beberapa penelitian yang serupa. Dari keempat penelitian terdahulu di bawah ini, terdapat perbedaan dan persamaan dengan penelitian ini, yang akan diuraikan sebagai berikut :

Tabel 1.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian

No	Nama Peneliti, dan Judul	Jenis Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Alfiyatus	Kualitatif	1) Dengan adanya	Memiliki	- Lebih fokus

	<p>Sholihah, Penerapan Sistem Informasi Manajemen <i>Smartschool</i> dalam Meningkatkan Partisipasi Orang Tua di SMA Al Islam Krian Sidoarjo.</p>		<p><i>Smartschool</i>, SMA Al Islam Krian Sidoarjo telah memberikan pelayanan yang baik dan mendapatkan partisipasi orang tua;</p> <p>2) Dengan adanya Sistem Informasi Manajemen <i>Smartschool</i>, memudahkan orang tua dalam mengakses informasi, karena orang bisa menerima informasi dengan mudah dan kapan saja, ini dikarenakan <i>Smartschool</i> dapat diakses secara online.</p> <p>3) prartisipasi orang tua dinyatakan meningkat, peningkatan ini berupa keikutsertaan manusia tua dalam mengajarkan kedisiplinan.</p>	<p>kesamaan dalam variabel Sistem Informasi Manajemen yang berada di lingkungan sekolah</p>	<p>kepada SIM <i>Smartschool</i>, sedangkan penelitian yang penulis teliti pada SIM Sekolah SIDADIK MAN 2 Kediri.</p> <p>Variabel lain yang di bahas lebih mendalam adalah Partisipasi Orang Tua sedangkan Penelitian ini mengkaji lebih mendalam tentang Layanan Akademik.</p>
2.	Qonitatin Nisa,	Kualitatif	1) Prestasi belajar siswa	Metode	Penelitian

	Peningkatan Prestasi Belajar siswa Melalui Sistem Informasi Perpustakaan di Sekolah Menengah Atas Khadijah Surabaya		<p>di SMA Khadijah Surabaya telah mengalami peningkatan setiap tahunnya;</p> <p>2) Sistem informasi perpustakaan yang dimiliki SMA Khadijah Surabaya telah berjalan dengan baik;</p> <p>3) bukti peningkatan prestasi yang dialami oleh siswa SMA Khadijah dengan adanya sistem informasi perpustakaan yaitu meningkatnya tekad dan keinginan siswa untuk berkunjung ke perpustakaan sekolah</p>	<p>Penelitian sama-sama menggunakan kualitatif dan lokasi yang diteliti di Instansi Pendidikan/ sekolah.</p>	<p>tersebut lebih fokus kepada peningkatan belajar siswa dengan menggunakan sistem informasi perpustakaan.</p>
3.	Rina Afilia, Tingkat kepuasan Orang Tua dalam Akses Sistem Informasi Manajemen Raport online di	Kuantitatif	1. Tingkat kepuasan Orang Tua dalam Akses Sistem Informasi Manajemen Raport Online di SD Islam Maryam Surabaya dinyatakan tinggi, hal ini	Kuantitatif	Deskriptif Kuantitatif

	SD Islam Maryam Surabaya.		<p>disebabkan oleh kepuasan wali murid dengan adanya sistem raport secara online salah satunya ialah kemudahan wali murid dalam memantau perkembangan belajar anak, dibandingkan secara manual;</p> <p>2) factor pendukung dalam akses SIM Rapot Online diantaranya ialah memberikan manfaat kepada wali murid dalam segi waktu dan financial, sedangkan factor penghambatnya ialah adanya keterbatasan kemampuan beberapa orang tua baik dalam hal pelatihannya maupun akses raport secara online.</p>		
4.	Ajiyati, Pengembangan Sistem Informasi	RND	a. pengembangan dan efektifitas sistem informasi manajemen	Memiliki kesaamaan dalam	Lebih faku pada model pengembangan

Manajemen berbasis SMS interaktif sebagai media layanan akademik di SMPN 2 Bambang lipuro.		akademik . aspek efektifitas yang diamati dalam penelitian ini meliputi 1. Aspek kesesuaian 2. Aspek efisiensi 3.Aspek kemudahan penggunaan.	variabel Sistem Informasi Manajemen	sistem informasi manajemen
--	--	---	-------------------------------------	----------------------------

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pola pemikiran dalam penelitian ini, peneliti menyusun sistematika pembahasan yang dibagi menjadi tiga aspek yang masing-masing aspek terdiri dari beberapa penjelasan yang berkaitan serta menjadi kesatuan yang utuh. Berikut penjelasan sistematika penulisan penelitian ini sebagaimana berikut :

BAB I adalah pendahuluan. Dalam bab ini akan dikemukakan konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu.

BAB II adalah kajian teori, yang akan berisi tentang deskripsi landasan teori, telaah pustaka untuk memperkuat judul penelitian. Sehingga antara data dan teori saling melengkapi dan menguatkan. Teori yang digunakan sebagai landasan dalam penelitian ini.

BAB III adalah metode penelitian, yang akan berisi tentang profil lembaga yang merupakan lokasi penelitian, jenis dan pendekatan, kehadiran peneliti, sumber data, prosedur pengumpulan data, pengecekan keabsahan data, dan teknik analisis data.

BAB IV adalah hasil penelitian, pada bab keempat ini berisikan paparan data dan hasil penelitian. Pada bab keempat ini berisikan mengenai paparan data yang di peroleh peneliti, baik berupa dokumen, arsip resmi, dan

gambar/foto yang menjadi bahan penguat peneliti untuk menjawab rumusan masalah, hingga didapatkan hasil penelitian yang kredibel.

BAB V adalah pembahasan, pada bab kelima peneliti akan memaparkan pembahasan dari masing-masing rumusan masalah yang sudah dipadukan antara data lapangan dan teori yang menjadi landasan peneliti dalam menjawab rumusan masalah yang dipaparkan, hingga dibahas secara jelas dan rinci untuk mengetahui secara deskriptif keterkaitan antara data lapangan dan teori yang digunakan peneliti.

BAB VI Kesimpulan dan Saran, pada bab keenam peneliti akan memaparkan kesimpulan dari fokus penelitian yang telah dibahas pada bab sebelumnya, hingga didapatkan kesimpulan dari masing-masing rumusan masalah yang kredibel dan dapat dipertanggungjawabkan. Pada bab keenam ini juga dipaparkan saran dari peneliti yang bersifat tambahan.